YOUTH CENTER KALIMANTAN BARAT DI KUBU RAYA

TUGAS AKHIR

Program Studi Sarjana Arsitektur

Jurusan Arsitektur

Oleh:

SANDY
NIM D1031211045

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sandy

NIM : D1031211045

menyatakan bahwa dalam Proyek Tugas Akhir yang berjudul "*Youth Center* Kalimantan Barat di Kubu Raya" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis pada acuan dalam naskah ini dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi dikemudian hari apabila pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Pontianak, 18 Juli 2025



Sandy
NIM. D1031211045

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

YOUTH CENTER KALIMANTAN BARAT DI KUBU RAYA

Jurusan Arsitektur
Program Studi Sarjana Arsitektur

Oleh:

Sandy
NIM D1031211045

Telah dipertahankan di depan Penguji Tugas Akhir pada tanggal 18 Juli 2025
dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Susunan Penguji Tugas Akhir

Pembimbing Utama

Yudi Purnomo, S.T., M.T.
NIP. 197705242002121004

Penguji Utama

Emilya Kalsum, S.T., M.T.
NIP. 197207261998022001

Pembimbing Pendamping

Affrindo, S.T., M.Sc.
NIP. 197504052008011014

Penguji Pendamping

Tri Wibowo Caesariadi, S.T., M.T.
NIP. 197601062002121010

Pontianak, 18 Juli 2025
Dekan,

Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP. 196712231992031002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena karunia-Nya sehingga Tugas Akhir yang berjudul "*Youth Center* Kalimantan Barat di Kubu Raya". Laporan ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua yang penulis cintai yang telah banyak memberikan segala bentuk kasih sayang, doa, dan dukungan moril maupun materiil tanpa henti, yang menjadi sumber kekuatan dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Dr. Uray Fery Andi, S.T., M.T., selaku Koordinator Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Syaiful Muazir, S.T., M.T., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Yudi Purnomo, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir.
6. Bapak Affrilyno, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Pendamping Tugas Akhir
7. Ibu Emilya Kalsum, S.T., M.T., selaku Dosen Penguji Pertama Tugas Akhir
8. Bapak Tri Wibowo Caesariadi, S.T., M.T., selaku Dosen Penguji Pendamping Tugas Akhir
9. Ibu Mustikawati, S.T., M.Ars., sebagai dosen Pembimbing Akademik.
10. Seluruh Dosen Jurusan Arsitektur Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis selama menjalani perkuliahan.
11. Teman-teman angkatan 2021 Jurusan Arsitektur yang telah mendukung dan memberikan semangat selama berkuliah serta telah memberikan dukungan dan semangat yang berarti hingga terselesaikannya tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dalam penyusunan laporan ini, baik dari segi Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), kosakata, tata bahasa, etika maupun isi. Maka dari itu, kritik dan saran yang bersifat membangun yang berguna sebagai bahan evaluasi ke depannya. Semoga laporan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik sebagai referensi maupun inspirasi, serta menjadi pengalaman berharga bagi penulis di masa kedepannya dalam pengembangan diri dan ilmu pengetahuan.

Pontianak, Juli 2025



Sandy
NIM. D1031211045

ABSTRAK

Remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak dan tumbuh menjadi dewasa. Remaja membutuhkan fasilitas untuk berkumpul, berdiskusi, dan berbagi ide. Salah satu isu masalah pengembangan wadah kreativitas remaja adalah keterbatasan prasarana dan sarana untuk remaja di Kalimantan Barat. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan ruang/tempat untuk remaja adalah keberadaan bangunan gedung *youth center*. *Youth Center* Kalimantan Barat di Kubu Raya memiliki tiga fungsi utama yaitu edukasi, rekreasi, dan olahraga untuk mendukung remaja dalam mengembangkan keterampilan, kreativitas, dan interaksi sosial. Metode perancangan yang digunakan adalah metode menurut R.Whitaker, terdiri dari pengenalan, definisi, persiapan, analisis, sintesis, evaluasi, dan reevaluasi. Hasil yang dicapai dalam merancang bangunan ini adalah bangunan satu massa yang terdiri dari 2 lantai dengan ruang utama yaitu *co-working space* dan ruang lainnya seperti ruang *workshop*, ruang kelas, ruang musik, ruang tari, dan teater.

Kata kunci: *youth center*, remaja, Kalimantan Barat

ABSTRACT

Adolescence is a transitional phase from childhood to adulthood. Teenagers require dedicated facilities where they can gather, engage in discussions, and share ideas. A significant issue in fostering youth creativity is the lack of adequate infrastructure and facilities for teenagers in West Kalimantan. One solution to this issue is the development of a Youth Center. The Youth Center of West Kalimantan, located in Kubu Raya, is designed to accommodate three main functions—education, recreation, and sports—aiming to support the development of skills, creativity, and social interaction among youth. The design method employed refers to R. Whitaker approach, which includes the stages of introduction, definition, preparation, analysis, synthesis, evaluation, and reevaluation. The resulting design features a two-story, single-mass building with a primary co-working area, complemented by other functional spaces such as workshops, classrooms, music and dance rooms, and a theater.

Keywords*: youth center, adolescence, West Kalimantan*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN……ii

HALAMAN PENGESAHAN……iii

KATA PENGANTAR iv

ABSTRAK iv

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah Perancangan 3

1.3 Tujuan Perancangan 3

1.4 Sasaran Perancangan 3

1.5 Lingkup Lokasi dan Pembahasan 4

1.6 Metodologi Perancangan 4

1.7 Sistematika Laporan 9

BAB II Tinjauan Pustaka 10

2.1 Tinjauan Teoritik 10

2.1.1 Remaja 10

2.1.2 *Youth Center* 13

2.2 Aturan, Norma, dan Standar *Youth Center* 16

2.3 Data Umum Lokasi 25

2.3.1 Kondisi Geografis 25

2.3.2 Demografi Penduduk 26

2.3.3 Pendidikan 27

2.3.4 Komunitas Remaja 27

2.4 Studi Kasus/Preseden 28

2.4.1 Padang *Youth Center* 28

2.4.2 Papua *Youth Creative Hub* (PYCH) 30

2.4.3 *Youth Centre* Yogyakarta 32

2.4.4 Dynamo 33

2.4.5 The Gary Comer *Youth Center* 33

2.4.6 Aliaga *Youth Center* 35

BAB III LANDASAN KONSEPTUAL 38
3.1 Analisis Fungsi dan Tema Perancangan 38
3.2 Analisis Internal 39
3.2.1 Pelaku 39
3.2.2 Kegiatan dan Kebutuhan Ruang 40
3.2.3 Hubungan Ruang dan Organisasi Ruang 44
3.2.4 Persyaratan Ruang 47
3.2.5 Besaran Ruang 49
3.3 Analisis Eksternal 53
3.3.1 Site (Kriteria site, pemilihan site, dll) 53
3.3.2 Peletakan 54
3.3.3 Orientasi 55
3.3.4 Sirkulasi 56
3.3.5 Vegetasi 57
3.3.6 Zonasi 58
3.4 Analisis Bentuk (Tata Massa) 59
3.5 Analisis Struktur 60
3.6 Analisis Utilitas 61
3.6.1 Sistem Jaringan Air (bersih, kotor, bekas, dan hujan) 62
3.6.2 Sistem Jaringan (listrik, titik lampu, informasi, CCTV, dan komunikasi) 63
3.6.3 Sistem Tata Udara (HVAC) 64
3.6.4 Sistem Keamanan Bangunan (Kebakaran, penangkal petir) 64
3.6.5 Sistem Persampahan 65
BAB IV KONSEP PERANCANGAN 66
4.1 Konsep Fungsi (Ide, dan Tema Perancangan) 66
4.2 Konsep Internal 66
4.2.1 Program Ruang 66
4.2.2 Skematik Ruang Dalam 67
4.3 Konsep Eksternal/Tapak 68
4.3.1 Peletakan 68
4.3.2 Orientasi 69
4.3.3 Sirkulasi 69

4.3.4 Vegetasi 70
4.3.5 Zonasi..... 71
4.3.6 Skematik Ruang Luar 72
4.4 Konsep Gubahan Bentuk..... 73
4.5 Konsep Struktur..... 73
4.6 Konsep Utilitas 74
4.6.1 Sistem Jaringan Air Bersih (bersih, kotor, bekas, dan hujan)..... 74
4.6.2 Sistem Jaringan (listrik, titik lampu, informasi, CCTV, dan komunikasi) 74
4.6.3 Sistem Tata Udara (HVAC)..... 75
4.6.4 Sistem Keamanan Bangunan (Kebakaran, penangkal petir) 75
4.6.5 Sistem Persampahan 75
BAB V PRA PERANCANGAN..... 76
5.1 Situasi 76
5.2 Siteplan..... 76
5.3 Denah..... 77
5.4 Tampak..... 79
5.5 Potongan..... 81
5.6 Suasana Eksterior 81
5.7 Suasana Interior..... 83
Daftar Pustaka 86

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Perancangan 4
Tabel 2. 1 Ukuran Lapangan Olahraga 23
Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Barat, 2024 26
Tabel 2. 3 Jumlah Murid Di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2023/2024 27
Tabel 2. 4 Data Nama Komunitas Kepemudaan di Kota Pontianak Tahun 2019 . 28
Tabel 2. 5 Perbandingan Preseden 36
Tabel 3. 1 Pelaku dan Kebutuhan Ruang 40
Tabel 3. 2 Persyaratan Ruang 47
Tabel 3. 3 Besaran Ruang 49
Tabel 3. 4 Total Besaran Ruang 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alur Diagram Perancangan 8
Gambar 2.2 Standar Instalasi Tribun Penonton 18
Gambar 2.3 Standar Ruang Belajar 19
Gambar 2.4 Instalasi Kamar Ganti Pakaian 19
Gambar 2.5 Standar Ruang Toilet 20
Gambar 2.6 Standar Instalasi Toilet 20
Gambar 2.7 Standar Ruang Ibadah 21
Gambar 2.8 Standar Ruang Perkantoran 22
Gambar 2.9 Standar Lapangan Sepak Bola, Bola Voli dan Bola Basket 23
Gambar 2.10 Standar Ruang Kolam Renang 24
Gambar 2.11 Peta Administrasi Kabupaten Kubu Raya 26
Gambar 2.12 Suasana Co-Working Space 29
Gambar 2.13 Suasana Amphiteater Lantai 3 29
Gambar 2.14 Suasana Acara di Gedung 30
Gambar 2.15 Papua Youth Creative Hub 30
Gambar 2.16 Suasana Ruang Kelas 31
Gambar 2.17 Suasana Acara di Teater 31
Gambar 2.18 Lapangan Terbuka 32
Gambar 2.19 Youth Centre Yogyakarta 32
Gambar 2.20 Suasana Ruang Lobi 33
Gambar 2.21 Suasana Lantai Dua 33
Gambar 2.22 Ruang Exhibition 34
Gambar 2.23 Ruang Kafetaria 34
Gambar 2.24 Ruang Kafetaria 35
Gambar 2.25 Ruang Tari 35
Gambar 2.26 Suasana Ruang Lobi 36
Gambar 2.27 Kolam Renang Tertutup 36
Gambar 3.1 Analisis Pelaku Pengelola 40
Gambar 3.2 Analisis Pelaku Pengunjung 40
Gambar 3.3 Hubungan Ruang 45

Gambar 3.4 Organisasi Ruang Makro 46
Gambar 3.5 Organisasi Ruang Mikro Berdasarkan Fungsi dan Sifat 47
Gambar 3.6 Alternatif Lokasi 1 53
Gambar 3.7 Alternatif Lokasi 2 54
Gambar 3.8 Alternatif Lokasi 3 54
Gambar 3.9 Analisis Perletakan 55
Gambar 3.10 Analisis Orientasi 56
Gambar 3.11 Analisis Sirkulasi 57
Gambar 3.12 Analisis Vegetasi 58
Gambar 3.13 Analisis Zonasi 59
Gambar 3.14 Analisis Bentuk 60
Gambar 3.15 Jaringan Sistem Informasi 64
Gambar 3.16 Skema Sistem Tata Udara 64
Gambar 3.17 Sistem Kebakaran Bangunan 65
Gambar 4.1 Konsep Fungsi Perancangan 66
Gambar 4.2 Skematik Ruang Dalam 67
Gambar 4.3 Konsep Perletakan 68
Gambar 4.4 Konsep Orientasi 69
Gambar 4.5 Konsep Sirkulasi 70
Gambar 4.6 Konsep Vegetasi 71
Gambar 4.7 Konsep zonasi 72
Gambar 4.8 Skematik Ruang Luar 72
Gambar 4.9 Konsep Gubahan Bentuk 73
Gambar 4.10 Konsep Jaringan Air Bersih 74
Gambar 4.11 Konsep Jaringan Air Kotor 74
Gambar 4.12 Konsep Jaringan Listrik 75
Gambar 4.13 Konsep Sistem Keamanan Bangunan 75
Gambar 5.1 Gambar Situasi 76
Gambar 5.2 Siteplan 77
Gambar 5.3 Denah Lantai 1 78
Gambar 5.4 Denah Lantai 2 78
Gambar 5.5 Tampak Depan (Arsitektural) 79

Gambar 5.6 Tampak Depan (Struktural) 79
Gambar 5.7 Tampak Belakang (Arsitektural) 79
Gambar 5.8 Tampak Belakang (Struktural) 80
Gambar 5.9 Tampak Kiri (Arsitektural) 80
Gambar 5.10 Tampak Kiri (Struktural) 80
Gambar 5.11 Tampak Kanan (Arsitektural) 80
Gambar 5.12 Tampak Kanan (Struktural) 81
Gambar 5.13 Potongan A-A 81
Gambar 5.14 Potongan B-B 81
Gambar 5.15 Suasana Tampak Depan Bangunan 82
Gambar 5.16 Suasana Parkir Pengelola 82
Gambar 5.17 Suasana Plaza Depan 82
Gambar 5.18 Suasana Lapangan Serbaguna 83
Gambar 5.19 Suasana Ruang Seni Kriya 84
Gambar 5.20 Suasana Ruang Kelas 84
Gambar 5.21 Suasana Ruang Kolam Renang 84
Gambar 5.22 Suasana Co-working Space 85
Gambar 5.23 Suasana Ruang Teater 85

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja merupakan kelompok usia yang berada dalam fase transisi penting menuju dewasa, dengan rentang usia yang memiliki karakteristik unik, seperti keinginan untuk eksplorasi, kemandirian, dan pengembangan potensi diri. Menurut Monks dan Haditono (2006), remaja merupakan seseorang yang berada di rentang usia 12-21 tahun. Masa remaja juga menjadi transisi dari anak-anak ke dewasa. Oleh sebab itu, pola pikir akan berubah dan berproses menuju dewasa. Menurut Erikson (2010) dalam perkembangan psikososial, masa remaja adalah masa mencari identitas diri, yang apabila tidak tercapai dapat menimbulkan kebingungan dalam peran di kehidupan.

Menurut UU 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib menyediakan prasarana dan sarana kepemudaan untuk melaksanakan kepemudaan. *Youth center* dalam bahasa Indonesia adalah gelanggang remaja, yaitu fasilitas yang digunakan untuk lingkungan remaja bagi kegiatan pengembangan potensi remaja di berbagai bidang tertentu. Dahulu di Kalimantan barat di Pontianak terdapat salah satu fasilitas untuk remaja yaitu gedung arena remaja. Gedung tersebut sempat menjadi ikon ruang ekspresi bagi kalangan muda dan menjadi salah satu pusat aktivitas remaja dan masyarakat yang kerap dijadikan pusat pagelaran. Mulai dari pagelaran busana, pagelaran musik, hingga pesta rakyat semacam Pekan Raya Pontianak (PRP) dan kemudian direnovasi dan diubah menjadi *Pontianak Convention Centre* (PCC) yang lebih difokuskan untuk kegiatan-kegiatan berskala besar yang lebih umum dan tidak lagi diperuntukkan secara khusus bagi kegiatan remaja (kumparan.com). Saat ini di Kalimantan Barat belum tersedia bangunan khusus yang didedikasikan sepenuhnya untuk pengembangan minat dan bakat remaja. Menurut Rencana Strategi (Renstra) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2024-2026 menyebutkan bahwa terdapat permasalahan dalam isu remaja yaitu keterbatasan sarana dan prasarana untuk menampung remaja untuk mengembangkan serta menampilkan karya dan kreativitasnya dan kurangnya apresiasi kepada remaja dan organisasi remaja serta belum optimalnya organisasi

remaja dalam mendukung kemandirian mereka. Sehingga membuat remaja sering kali tidak memiliki tempat untuk berkumpul, berkreasi, dan mengembangkan potensi mereka.

Menurut RENSTRA Perubahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2024 mencatat bahwa Kabupaten Kubu Raya memiliki potensi remaja di Kabupaten Kubu Raya yang belum diakomodasi secara optimal, baik melalui pembinaan, fasilitas, maupun program yang mendukung kemandirian dan kreativitas mereka. Remaja merupakan gambaran masa depan yang memerlukan dukungan berupa pelibatan dalam proses pembangunan, pembinaan bakat, dan pengembangan kegiatan kreatif yang mampu menjauhkan mereka dari aktivitas negatif. Hal ini menunjukkan perlu adanya penyediaan fasilitas yang dapat mendukung perkembangan potensi remaja, padahal mereka memerlukan ruang untuk berekspresi, berkreasi, dan mengembangkan diri yaitu *youth center.* Fasilitas tersebut juga dapat menjadi tempat yang aman dan positif bagi remaja untuk berinteraksi, berbagi ide, serta menjalani aktivitas yang mendukung pembentukan karakter dan jati diri mereka.

Menurut Erikson (2010) dalam teori *psychosocial development* pada fase remaja ini berusaha untuk menemukan siapa mereka, baik dalam aspek sosial, emosional, maupun kultural. Mereka mulai mengeksplorasi berbagai peran dalam kehidupan mereka, seperti peran sebagai pelajar, teman, anggota keluarga, dan individu dalam masyarakat. Proses ini sangat penting untuk pembentukan identitas diri, yang melibatkan pemahaman tentang dalam berbagai aspek kehidupan, seperti minat, bakat, nilai-nilai, dan tujuan hidup mereka. Ketiadaan fasilitas khusus ini juga dapat berdampak pada meningkatnya potensi keterlibatan remaja dalam kegiatan negatif, karena kurangnya wadah remaja. Maka dibutuhkan *youth center* untuk mendukung remaja dalam eksplorasi diri mereka untuk kegiatan sosial, kreativitas, dan mengembangkan potensi dan menemukan identitas mereka secara lebih sehat dan positif.

Menurut Eric G.Mion (2017), *Youth center* adalah pusat sosial dan rekreasi yang ditujukan terutama untuk mendukung peluang bagi remaja untuk mengembangkan kemampuan fisik, sosial, emosional, dan kognitif. Dengan adanya

program pelatihan keterampilan, *workshop* seni, dan kegiatan olahraga, *Youth center* diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan remaja. *Youth center* mendukung peluang bagi remaja untuk mengembangkan kemampuan fisik, sosial, emosional, dan kognitif sehingga berkontribusi pada pertumbuhan pribadi dan perkembangan fisik dan mental remaja.

Ilmu arsitektur berperan penting dalam perancangan *youth center* karena menciptakan ruang yang fungsional dan mendukung aktivitas generasi muda. *Youth center* yang dirancang dengan baik dapat menjadi tempat yang aman, nyaman, dan menarik untuk remaja berkumpul, belajar, mengembangkan minat, dan mengekspresikan diri. Ilmu arsitektur menghasilkan rancangan sebuah ruangan untuk berbagai aktivitas remaja. Dengan memahami kebutuhan pengguna utama, khususnya remaja, ilmu arsitektur dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi partisipasi remaja, meningkatkan interaksi sosial dan memfasilitasi kegiatan remaja yang ada.

1.2 Rumusan Masalah Perancangan

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang, maka rumusan masalah perancangan tersebut adalah "Bagaimana merencanakan dan merancang bangunan *Youth Center* Kalimantan Barat di Kubu Raya?"

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan dasar perancangan ini adalah menghasilkan konsep dan rancangan bangunan gedung *Youth Center* Kalimantan Barat di Kubu Raya.

1.4 Sasaran Perancangan

Sasaran perancangan yang akan dicapai pada perancangan *Youth Center* Kalimantan Barat di Kubu Raya*,* yaitu:

1. Menjelaskan definisi, fungsi, dan jenis perancangan *youth center.*

2. Menjelaskan terkait aturan, norma, dan standar terkait perancangan *Youth Center* Kalimantan Barat di Kubu Raya.

3. Menjelaskan data lokasi umum perancangan *Youth Center* Kalimantan Barat di Kubu Raya.

4. Menganalisis dan merumuskan konsep, kebutuhan ruang, dan program ruang perancangan *Youth Center* Kalimantan Barat di Kubu Raya.

5. Menghasilkan gambar kerja pra perancangan dan DED (*Detailed Engineering Design*) *Youth Center* Kalimantan Barat di Kubu Raya.

1.5 Lingkup Lokasi dan Pembahasan

Fokus pada perancangan *youth center* mengenai lingkup lokasi dan pembahasan sebagai berikut:

1. Lokasi perancangan *Youth Center* Kalimantan Barat berada di Kabupaten Kubu Raya.
2. Perancangan *Youth Center* dengan fungsi pendidikan, rekreasi, dan olahraga.

1.6 Metodologi Perancangan

1.6.1 Keaslian Perancangan

Terdapat 4 judul perancangan yang dimuat untuk membandingkan perancangan dan memastikan keaslian perancangan dengan pembagian lokasi dan metode yang berbeda dengan tujuan fungsi bangunan sebagai wadah kegiatan remaja. Berikut tabel pembandingan perancangan untuk memastikan keaslian peranvangan yang mengacu pada Tabel 1.1 (Penulis, 2024)

Tabel 1.1 Keaslian Perancangan

Perancang	**Judul Perancangan**	**Fungsi**	**Metode**
Fandi Suwandi Kwek (2023)	Perancangan *Youth Center* di Cirebon dengan pendekatan Crime Prevention Through Enviromental Design	Sebagai wadah kegiatan pemuda untuk mengembangkan minat dan bakatnya.	Desain dan tata letak arsitektur, perencanaan lokasi dan lansekap, rambu, dan kontrol sirkulasi
Dita Ollivia Artha (2021)	*Youth Center* di Kota Pontianak	Berfungsi	Metode perancangan

Perancang	**Judul Perancangan**	**Fungsi**	**Metode**
		sebagai wadah yang dapat membina dan mengembangkan potensi remaja	terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahap gagasan, tahap tinjauan teoritis, tahap pengumpulan data, tahap analisis, tahap sintesis, tahap pra rancangan, dan tahap pengembangan rancangan
Retno Fitri Astuti (2022)	Perencanaan dan Perancangan *Youth Center* Kota Bekasi Bergaya Arsitektur Dekonstruksi	Menampung kegiatan positif bagi remaja dan memenuhi kebutuhan mereka dengan baik dan fungsional	Berdasarkan identifikasi masalah yang ada dan merepresentasikan remaja serta bagaimana dapat menampung kegiatan positif agar memenuhi kebutuhan tiap remaja, dengan studi preseden
Risya Agus Arifah (2015)	*Youth Center* Dengan Pendekatan	Wadah yang dapat	Metode pemrograman arsitektur yang

Perancang	**Judul Perancangan**	**Fungsi**	**Metode**
	Arsitektur Regionalisme di Kabupaten Magelang	menampung kegiatan remaja, baik kegiatan pengembangan bakat, rekreasi, dan juga sosialisasi	terdiri dari gagasan awal, temuan dan penelusuran masalah, pencarian data, pengolahan data dan informasi, konsep perencanaan, konsep perancangan, dan transformasi arsitektur
Sandy (2025)	*Youth Center* Kalimantan Barat di Kubu Raya	Wadah pengembangan potensi remaja melalui pendekatan edukasi, rekreasi, dan olahraga	Metode R Whitaker terdiri dari pengenalan, definisi, persiapan, analisis, sintesis, evaluasi, dan reevaluasi

Pada Tabel 1.1 (Penulis, 2025) terdapat persamaan dan perbedaan dari 4 judul perancangan yang dibandingkan dan dianalisis. Persamaannya terdapat pada fungsi bangunan sebagai bangunan untuk wadah kegiatan positif sebagai pengembangan potensi bakat remaja dari berbagai bidang tertentu antara lain bidang edukasi, rekreasi, olahraga. Perbedaannya terdapat pada pendekatan perancangan, lokasi, dan metode perancangan yang digunakan oleh masing-masing penulis.

1.6.2 Pendekatan Perancangan

Fokus utama dalam perancangan adalah kebutuhan pengguna utama fasilitas perancangan *youth center* yaitu remaja. Fungsi fasilitas yang mencakup terhadap ruang untuk berbagai aktivitas remaja. Fungsi fasilitas yang dirancang mencakup ruang-ruang yang mampu menampung kegiatan edukasi, rekreasi, dan olahraga.

1.6.3 Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan adalah metode menurut R. Whitaker dalam Synder (1989). Alasan menggunakan metode perancangan ini adalah proses yang terstruktur dari pengenalan terhadap masalah hingga ke proses rancangan. Permasalahan yang ada pada perancangan ini adalah pemahaman *youth center* berasal dari luar negeri kemudian saya mencari pengertian yang sama yaitu gelanggang remaja dan syarat-syarat ruang sesuai dengan gelanggang remaja itu masih kurang sehingga dicari preseden *youth center* yang sudah di bangun di Indonesia dan luar negeri sebagai contoh ada ruang-ruang apa saja yang dibutuhkan di dalam bangunan *youth center*. Dalam proses perancangan dibutuhkan data, analisis data, sintesis data sehingga membentuk konsep perancangan.

1. Pengenalan, merupakan proses awal untuk memahami dan menjelaskan masalah, potensi dan tujuan perancangan *Youth Center* Kalimantan Barat di Kubu Raya.
2. Definisi, menjelaskan pengertian umum *youth center* dari kajian studi literatur.
3. Persiapan, mengumpulkan data yang berkaitan dengan perancangan *Youth Center* Kalimantan Barat di Kubu Raya. Proses pengumpulan data dapat dilakukan melaui pengamatan lokasi langsung, wawancara, pencarian studi literatur, peraturan, standar, norma, data umum lokasi, data penduduk yang dibutuhkan.
4. Analisis, memproses hasil data yang meliputi berbagai pertimbangan seperti analisis tapak, analisis fungsi, analisis ruang, analisis pengguna, analisis bentuk, analisis struktur, dan analisis utilitas pada perancangan *Youth Center* Kalimantan Barat di Kubu Raya.

5. Sintesis, memproses dari hasil analisis untuk membuat gagasan/konsep perancangan *Youth Center* Kalimantan Barat di Kubu Raya. Konsep yang dihasilkan berupa konsep tapak, konsep ruang, dan konsep bentuk bangunan.
6. Evaluasi, menilai atau memeriksa hasil akhir terhadap konsep perancangan *Youth Center* Kalimantan Barat di Kubu Raya terhadap kriteria yang telah ditetapkan.
7. Reevaluasi, penilaian akhir dan mengembangkan desain dan detail desain perancangan *Youth Center* Kalimantan Barat di Kubu Raya.

1.6.4 Diagram Perancangan



Gambar 1.1 Alur Diagram Perancangan

1.7 Sistematika Laporan

Sistematika penulisan yang di gunakan terdiri dari 5 bagian, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah perancangan *youth center* Kalimantan Barat di Kubu Raya, tujuan perancangan, sasaran perancangan, lingkup lokasi dan pembahasan, dan sistematika laporan/penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi tinjauan teoritik mengenai perancanga *youth center* Kalimantan Barat di Kubu Raya secara umum, aturan, norma, standar, fasilitas, serta contoh studi kasus/preseden *youth center* yang sudah dibangun.

BAB III LANDASAN KONSEPTUAL

Landasan konseptual berisi proses analisis perancangan *youth center* Kalimantan Barat di Kubu Raya terhadap fungsi, analisis internal (pelaku, kegiatan, dan ruang), eksternal (lokasi, perletakan, orientasi, sirkulasi, vegetasi, dan zonasi), analisis bentuk, analisis struktur, dan analisis utilitas.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Konsep perancangan berisi ide dan solusi atas permasalahan arsitektur yang diperoleh dari hasil analisis dan menghasilkan konsep perancangan *Youth Center* Kalimantan Barat di Kubu Raya terdiri dari fungsi, internal, eksternal, gubahan bentuk, struktur, dan utilitas.

BAB V PRA PERANCANGAN

Pra perancangan ini berisi hasil transformasi perancangan *youth center* Kalimantan Barat di Kubu Raya dari konsep menjadi gambar pra perancangan yang terdiri dari situasi, siteplan, denah, tampak, potongan, suasana eksterior, dan suasana interior.